

ABSTRAK

Momang, Handrianus D. 2015. *Kampanye Negatif dan Kampanye Hitam Pemilihan Umum 2014 di Media Sebagai Bentuk Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa: Suatu Tinjauan Pragmatik*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas tentang pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa terdapat dalam kampanye negatif dan kampanye hitam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelanggaran-pelanggaran kesantunan berbahasa dan mendeskripsikan maksud yang terdapat dalam kampanye negatif dan kampanye hitam. Subjek penelitian ini adalah para politisi dan partisipan kampanye yang melakukan kampanye pada masa kampanye pemilihan umum 2014.

Penelitian mengenai pelanggaran kesantunan berbahasa dalam kampanye negatif dan kampanye hitam ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berisi gambaran mengenai pelanggaran-pelanggaran kesantunan berbahasa yang terdapat dalam tuturan kampanye negatif dan kampanye hitam yang diperoleh dari berbagai media. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, pertama, metode dokumentasi, mencari informasi (dokumen) baik yang bersifat tulisan maupun audiovisual (Video/gambar) dari objek penelitian untuk menambah informasi bagi proses penelitian. Kedua, metode penelusuran online, dengan cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Dalam analisis data, penelitian ini, peneliti menggunakan metode kontekstual, yakni memerhatikan dimensi-dimensi konteks dalam menginterpretasi data yang telah berhasil diidentifikasi, dan diklasifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memahami kampanye negatif dan kampanye hitam dari aspek kesantunan berbahasa.

kesimpulan dari penelitian ini adalah peneliti menemukan 5 bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam tuturan kampanye negatif dan kampanye hitam yaitu (1) maksim kualitas, (2) maksim kuantitas, dan (3) maksim cara yang dikemukakan Grice (1975) serta (4) maksim pujian dan (5) kerendahan hati yang dikemukakan oleh Leech (1983). Maksud yang hendak disampaikan penutur dalam tuturannya yaitu untuk menyudutkan atau menjatuhkan mitra tutur dengan cara mengkritik, menyindir, menjelekkkan dan memfitnah.

Kata kunci: kesantunan berbahasa, kampanye negatif, kampanye hitam, prinsip-prinsip kesantunan berbahasa.

ABSTRACT

Momang, Handrianus D. 2015. *Negative Campaign and Black Campaign in General Election 2014 as a Form of an Infraction of Language Unity Principle: A Pragmatic Observation*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

This study discussed the language unity principle infraction included in negative campaign and black campaign. The aim of this study was to represent the infractions of language unity and the intention included in both negative and black campaigns. The subjects involved in this study were politicians and campaign participants carrying out the campaign on general election 2014.

This study employed qualitative research since the researcher described the language unity infraction discovered on various media through this study. To collect the data, firstly the researcher employed document method, looking up the information (documents) both written and audiovisual (videos/pictures) from the research objects to enrich the information for the process of this study. Afterwards, the researcher carried out online investigation method by investigating data through online media either internet or other networks providing online facilities like theories and data. Moreover, the online media was surely believable. The data analysis used in this study was contextual method. It focused on context dimensions in interpreting identified and classified data. In this study, the researcher also tried to understand the negative campaign and black campaign from the language unity aspects.

From the analysis, the researcher concluded that there were five forms of principle infraction of language unity involved in negative campaign and black campaign. They were (1) quality maxim, (2) quantity maxim, (3) maxim based on Grice (1975), (4) compliment maxim, and (5) humbleness revealed by Leech (1983). The speaker's purpose was actually to lower his rival by criticizing, teasing, spoiling the rivals' strengths, and slandering.

Key words: *language unity, negative campaign, black campaign, the principle of language unity.*